

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang banyak dinikmati baik pria maupun wanita, hal ini terbukti bahwa sekarang banyak pembinaan-pembinaan klub bola voli yang ada di Indonesia. Karena ternyata bola voli pada masa sekarang ini bukan hanya sebagai olahraga rekreasi melainkan sudah menjadi olahraga prestasi, apalagi bola voli sekarang sudah dikelola dengan professional.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar dari aspek pembinaan olahraga, sudah merupakan bagian integral dan proses pembinaan olahraga. Membentuk atlet yang handal tidak lagi mampu dilakukan dengan cara-cara tradisional, oleh karenanya cara pembinaan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah saatnya dimanfaatkan untuk mengubah pola pembinaan olahraga prestasi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapainya prestasi yang maksimal pada atlet bola voli seperti fisik, psikologi dan teknik. Tiga faktor ini harus selalu di jaga dan diingatkan dan berkesinambungan untuk menghadapi latihan dan pertandingan. Komponen fisik yang perlu dijaga dan ditingkatkan adalah kelincahan, kekuatan, kecepatan, daya tahan, daya ledak, koordinasi dan keseimbangan. Bola voli adalah olahraga yang

memerlukan kondisi fisik maka dapat dikatakan faktor kondisi fisik inilah yang mendasari semua teknik gerakan yang terdapat dalam olahraga bola voli.

Namun pada perkembangan permainan bola voli menjadi olahraga kompetitif. Karena itu bola dimainkan untuk diseberangkan ke lapangan lawan samapai lawan kesulitan untuk memainkan kembali, oleh karena itu penguasaan keterampilan memainkan permainan bola voli menjadi tuntunan utama. Permainan bola voli mempunyai teknik yang beragam diantaranya adalah *passing* bawah, *passing* atas, *block*, *spaike/smash*. Salah satu teknik yang harus dikuasai adalah *passing* bawah, namun *passing* bawah juga mempunyai teknik lanjutan yang harus dikuasai yaitu *dig*. *Dig* adalah bola bola yang bukan sentuhan bola pertama / bola-bola *rally*. Dan itu harus dikuasai dengan baik untuk memperkuat bertahan.

Seperti halnya salah satu klub pembinaan bola voli yang ada diJakarta yaitu klub bola voli putri Fortius telah menyiapkan suatu program latihan dengan sebaik-baiknya. Dalam program latihan tersebut terdapat suatu permasalahan dimana kurangnya ketepatan *dig* dalam permainan bola voli sehingga para pemain melakukan *dig* dengan tidak terarah. *Dig* adalah salah satu tehnik lanjutan dari pasing bawah, tanpa adanya penguasaan *dig* yang baik maka sebuah tim tidak mampu menghadapi pertandingan dengan baik.

Kemampuan bola *dig* merupakan salah satu teknik lanjutan yang menunjang pertahanan untuk bisa mengatur serangan kembali. Kurang antusiasnya pemain dalam mempelajari bola *dig* karena masih beranggapan

bukan teknik yang menyenangkan dibanding spike/smash. Karena banyaknya teknik passing dalam *dig* atau dalam melakukan pertahanan, yang harus dikuasai dan harus mempunyai koordinasi mata tangan, kaki dan kelincahan yang baik. Karena berpengaruh terhadap kemampuan dalam melakukan teknik *dig* atau melakukan pertahanan saat datangnya serangan dari lawan. Bola *dig* dalam permainan bola voli sangat penting terutama saat pada rally, karena dengan adanya bertahan yang kuat dan penyampain bola *dig* yang akurat dapat memudahkan pemain untuk mengatur serangan kembali, dan membuat variasi-variasi serangan dengan baik dan mudah

Bagaimana penelitian ini muncul adalah berawal pengamatan dan pengalaman peneliti dalam pertandingan. Proses gerakan yang terjadi pada teknik *dig* ada dua variabel bebas yang diyakini peneliti mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas *dig* pada atlet yaitu koordinasi mata tangan dan kaki serta kelincahan. Walaupun aspek-aspek yang lain juga berkesinambungan untuk mencapai performa yang baik namun koordinasi mata tangan kaki dan kelincahan sangat berpengaruh dalam pencapaian keterampilan *dig*.

Apabila seorang pemain bola voli saat melakukan *dig* tidak memiliki koordinasi dan kelincahan yang baik sangat sulit untuk membaca atau mengontrol arah datangnya bola yang tidak beraturan, dan sangat sulit untuk memperkuat saat bertahan, dan sangat sulit untuk melakukan penyerangan balik ataupun mengatur variasi-variasi serangan.

Didalam komponen tersebut yaitu koordinasi, ketika kemampuan kinestetis (rasa gerak) seorang pemain sangat tinggi maka pemain tersebut dapat memproses informasi yang diterima sebagai stimulus dalam memori dan dapat menuangkannya dalam bentuk gerakan sesuai dengan yang diperintahkan sehingga terjadi kontrol saat melakukan gerakan bola *dig* yang tidak beraturan arahnya.

Kemudian kelincihan juga penting dalam mengambil bola *dig* karena kemampuan untuk bergerak secara cepat dalam merubah arah, karena bola *dig* itu bola yang sangat tidak beraturan, jadi sangat membutuhkan kelincihan untuk mengambil bola dengan cepat. Dalam melakukan gerakan *dig* untuk dapat menerima arah datangnya bola hasil dari serangan lawan. Sehingga dalam pengembalian bolanya, pada gerakan inilah terlihat faktor kelincihan berperan serta pada teknik *dig*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam penelitian dengan mengambil judul hubungan kordinasi mata tangan, kaki dan kelincihan terhadap kemampuan *dig* pada klub bola voli putri fortius.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembinaan pada Klub bola voli?

2. Fakto apa saja yang mendukung prestasi bola voli?
3. Apakah faktor fisik dapat menunjang teknik bola voli?
4. Faktor-faktor apa yang menentukan *dig* pada atlet Klub Fortius?
5. Apakah terrdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, dan kaki dengan kemampuan *dig* pada atlet klub bola voli fortius?.
6. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan berpengaruh terhadap kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri fortius?
7. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri fortius?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan tidak meluas dan berbeda maka peneliti membatasi permasalahan pada “Hubungan koordinasi mata tangan kaki dan kelincahan terhadap kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri fortius”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, kaki dengan kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri Fortius?

2. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri Fortius?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan *dig* pada atlet bola voli putri Fortius?

#### **E . Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk menjawab permasalahan, yaitu :

1. Sebagai informasi bahwa kemampuan *dig* dipengaruhi oleh koordinasi mata tangan, kaki dan kelincahan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pilihan bagi pelatih bola voli dalam menentukan metode latihan *dig*.
3. Sebagai bahan pedoman bagi Klub bola voli guna merekrut calon atlet bola voli yang berbakat, berunggul dan berpotensi dalam kemampuan bertahan.